

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN

DENGAN TB PARU

DI PUSKESMAS PALANG KECAMATAN PALANG KABUPATEN

TUBAN

Oleh:
Diana Mei Setyawati
NIM. P27820516004

TB Paru merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit jantung. Secara global terdapat 10,4 juta kasus insiden TB Paru yang setara dengan 120 kasus per 100.000 penduduk. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, di Puskesmas Palang pada tahun 2016 ditemukan kasus TB Paru sebesar 59 orang, tahun 2017 sebesar 59 orang, dan tahun 2018 sebesar 73 orang. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Klien TB Paru di Puskesmas Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Metode dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Subyek dalam penelitian ini adalah dua klien dengan TB Paru di Puskesmas Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Metode pengambilan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Instrument pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan.

Hasil studi kasus didapatkan diagnosa keperawatan pada klien 1 yaitu intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan badan lemas, mudah lelah, pucat, pusing, dan pandangan buram. Pada klien 2 yaitu risiko infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme patogen ditandai dengan batuk berdahak, membuang dahak di halaman rumah, istri klien batuk, klien berjualan es, tidak menggunakan masker dan terapi OAT. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam, klien tidak lemas dan mampu merubah pola hidup menjadi bersih dan sehat.

Intoleransi aktivitas yang tidak diatasi dapat menyebabkan kematian, dan upaya pencegahan penularan TB paru yang tidak adekuat dapat meningkatkan angka penderita TB paru. Dengan pemberian Asuhan Keperawatan Pada Klien TB Paru diharapkan klien mampu melakukan aktivitas tanpa ada kelemahan, menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Klien TB Paru, Intoleransi Aktivitas, Risiko Infeksi

ABSTRACT

NURSING CARE ON CLIENTS WITH PULMONARY TB IN COMMUNITY HEALTH CENTER PALANG TUBAN REGENCY

By:

Diana Mei Setyawati
NIM. P27820516004

Pulmonary TB is the number two cause of death after heart disease. Globally there are 10.4 million cases of pulmonary TB incidence which is equivalent to 120 cases per 100,000 population. Data from the District Health Service of Tuban showed that in Palang Community Health Center (Puskesmas) in 2016 found cases of pulmonary TB of 59 people, in 2017 amounted to 59 people, and in 2018 amounted to 73 people. The purpose of this study is to determine nursing care for Clients of Pulmonary TB in Puskesmas Palang, Palang District, Tuban Regency.

The method in this study was descriptive in the form of a case study with a nursing process approach. The subjects in this study were two clients with pulmonary TB at Community Health Center of Palang, Palang District, Tuban Regency. Methods of data collection was by interviews, physical examination, and investigation. The instrument for collecting data used the format of nursing care according to the provisions.

The results of the case study found nursing diagnosis on client 1, namely activity intolerance associated with the weaknesses characterized by a weak body, fatigue, paleness, dizziness, and blurred vision. In client 2, the risk of infection was associated with increased exposure to pathogenic organisms characterized by coughing up phlegm, removing phlegm in the yard, wife coughing of client's wife, clients selling ice, not using masks and OAT therapy. After nursing care for 3x24 hours, the client was not weak and was able to change his lifestyle to be clean and healthy.

Intolerance of activity that are not overcome can cause death, and efforts to prevent transmission of inadequate pulmonary TB can increase the rate of pulmonary TB patients. By giving Nursing Care to Pulmonary TB Clients, it is expected that the client is able to carry out activities without any weaknesses, applying a clean and healthy lifestyle.

Keywords: Nursing Care, Clients of Pulmonary TB, Activity Intolerance, Risk of Infection